

SISTER MARIA LURDELINA

ND 4833



Lurdalina PREVEDELLO

Provinsi Nossa Senhora Aparecida, Canoas, RS - Brazil

Tanggal dan Tempat Lahir:	22 Agustus, 1933	Cachoeira do Sul, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	12 Februari, 1953	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	08 Februari, 2021	Recanto Aparecida, Canoas, RS
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	08 Februari, 2021	Makam Biara, Canoas, RS

“Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.” Mzm.16:11

Kepastian hidup baru di dalam Kristus membuat kita percaya bahwa ayat dari Mazmur ini adalah inspirasi Suster Maria Lurdalina. Pada dini hari tanggal 8 Februari 2021, visi penuh kegembiraan abadi menjadi kenyataan baginya.

Lurdalina lahir dari pasangan Pedro Antonio Prevedello dan Anastácia Barrichello Prevedello, anak ke-7 dari 11 bersaudara. Dilahirkan pada Pesta Maria Ratu, tentu saja merupakan alasan pengabdianya yang besar kepada Maria, Bunda Yesus. Dia adalah putri petani yang dukungan keluarganya berasal dari tanah. Di ladang keluarga Prevedello itulah Tuhan memanggil Lurdalina untuk mengikuti-Nya sebagai Suster Notre Dame. Belakangan, saudara perempuannya juga, Suster Maria Natalina dipanggil. Keduanya menanggapi panggilan Yesus dan bergabung dengan para SND.

Lurdalina memulai pembinaannya di Passo Fundo, memasuki novisiat pada tanggal 13 Februari 1951, dan mengikrarkan profesi pertamanya pada tanggal 12 Februari 1953. Dengan setia pada komitmennya, dia melayani Tuhan selama 63 tahun dalam kehidupan religius, menyatakan: “Oh! Betapa baiknya Tuhan yang baik. ”

Selama bertahun-tahun, Suster Maria Lurdalina mengabdikan dirinya pada pelayanan kuliner di komunitas kami di rumah sakit Rio Pardo dan di Seminari Keuskupan Pelotas. Dia menjalankan misinya dengan cinta dan dedikasi yang besar, menyediakan makanan sehat sehingga setiap orang memiliki kekuatan yang diperlukan untuk melaksanakan pelayanan mereka dengan baik. Kadang-kadang Suster berbagi tentang masa-masa sulit dalam kemiskinan yang dia alami sebagai juru masak tentang kurangnya bahan yang diperlukan untuk menyiapkan makanan bagi para suster.

Pada tahun 1975, dia lulus di bidang Akuntansi Teknik. Dia memiliki pemahaman administrasi dan pandangan ke depan yang baik. Selama beberapa tahun, Suster menjadi bendahara di Sekolah ND kami, pengawas gedung dan pemeliharaan, serta karyawan di Pusat Provinsi di Canoas dan di Sekolah.

Suster Maria Lurdalina memiliki kondisi kesehatan yang buruk sehingga harus menjalani beberapa kali operasi. Meski begitu, usianya mencapai 87 tahun, selalu baik hati, ceria, dan peka terhadap kebutuhan para suster. Rasa memiliki Provinsi dan Kongregasi yang sangat kuat membuatnya menjadi anggota yang selalu mengikuti program-program provinsi, pertemuan, dan aneka pesta provinsi dengan penuh suka cita.

Pada Februari 2013, Suster Maria Lurdalina bergabung dengan komunitas Recanto Aparecida, mengurus pekerjaan-pekerjaan kecil. Dia tinggal di sana sampai dia dipanggil ke rumah Bapa. Selama beberapa tahun terakhir, dia terbaring di tempat tidur, bergantung kepada orang lain dan kehilangan sebagian kemampuan bicaranya. Dia selalu menyambut tamunya dengan senyuman. Semoga Suster Maria Lurdalina menikmati kegembiraan abadi dalam pelukan Sang kekasih yang ia cintai dan layani sepanjang perjalanannya di bumi.